

**PENGARUH *INTELECTUAL CAPITAL*, *SHARIAH COMPLIANCE*, DAN
ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX TERHADAP KINERJA
KEUANGAN BANK SYARIAH**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

IKA SETYANINGSIH

22001083056



PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

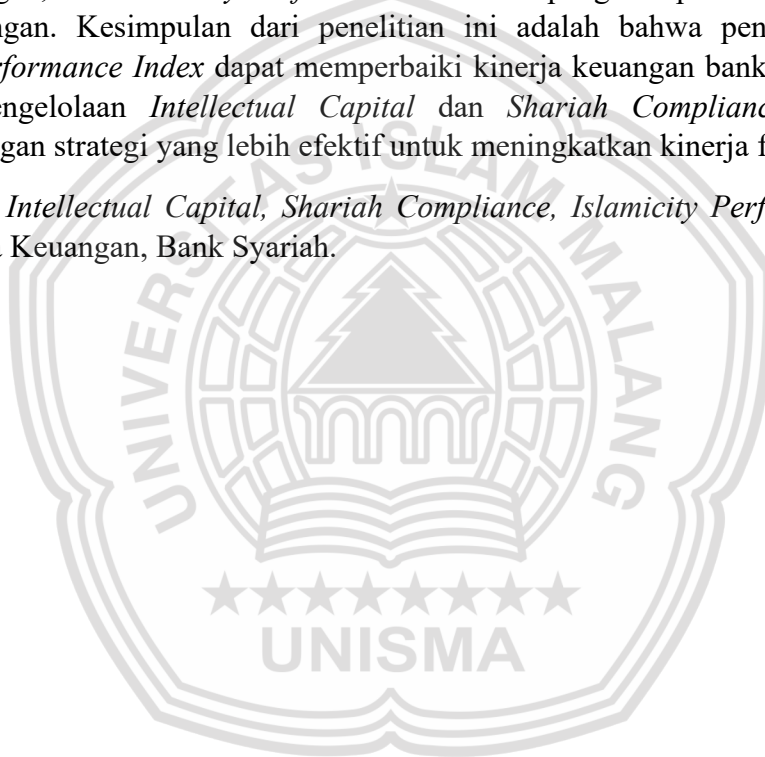
UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital*, *Shariah Compliance*, dan *Islamicity Performance Index* terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia periode 2019-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linear berganda. Data diperoleh dari laporan tahunan bank syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, *Shariah Compliance* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, dan *Islamicity Performance Index* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa peningkatan *Islamicity Performance Index* dapat memperbaiki kinerja keuangan bank syariah, sementara pengelolaan *Intellectual Capital* dan *Shariah Compliance* harus dilakukan dengan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja finansial.

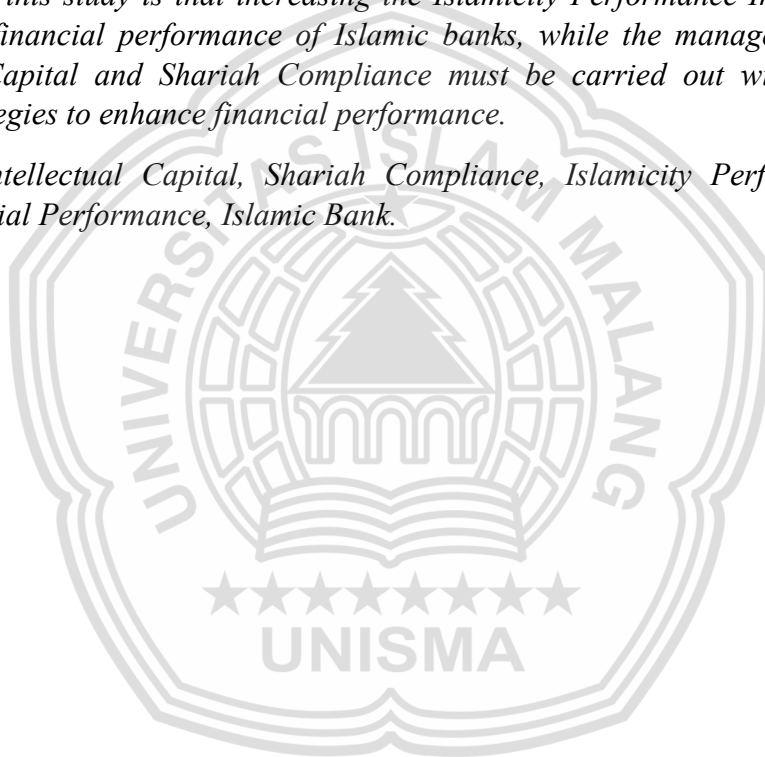
Kata Kunci: *Intellectual Capital*, *Shariah Compliance*, *Islamicity Performance Index*, Kinerja Keuangan, Bank Syariah.



ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Intellectual Capital, Shariah Compliance, and the Islamicity Performance Index on the financial performance of Islamic banks in Indonesia from 2019-2023. The research method used is quantitative with a multiple linear regression approach. Data were obtained from the annual reports of Islamic banks published by the Financial Services Authority (OJK). The results showed that Intellectual Capital negatively affects financial performance, Shariah Compliance negatively affects financial performance, and the Islamicity Performance Index positively affects financial performance. The conclusion of this study is that increasing the Islamicity Performance Index can improve the financial performance of Islamic banks, while the management of Intellectual Capital and Shariah Compliance must be carried out with more effective strategies to enhance financial performance.

Keywords: *Intellectual Capital, Shariah Compliance, Islamicity Performance Index, Financial Performance, Islamic Bank.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem perbankan syariah merupakan konsep ekonomi syariah yang ditujukan untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam lingkungan ekonomi. Bank syariah telah mencapai kemajuan yang signifikan dalam perkembangannya, salah satunya karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam (Cahyani, 2021). Perkembangan perbankan syariah sangatlah penting dan peranannya sangat besar, sehingga kegiatan pengembangannya perlu diperluas. Kesehatan keuangan suatu perusahaan diukur dari kinerja keuangannya.

Dalam beberapa tahun terakhir, perbankan syariah telah berkembang pesat di berbagai negara, termasuk Indonesia. Pertumbuhan ini dipicu oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan syariah Islam. Bank syariah menghadapi tantangan untuk tidak hanya menjaga kepatuhan syariah, tetapi juga memastikan kinerja keuangan yang optimal. Berikut merupakan perkembangan *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah tahun 2019-2023.

Tabel 1.1 Perkembangan ROA Bank Syariah Tahun 2019 - 2023

No	Tahun	Return On Asset
----	-------	-----------------

1	2019	1,73%
2	2020	1,40%
3	2021	1,55%
4	2022	2,00%
5	2023	1,88%

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, OJK

Berdasarkan tabel di atas, terlihat adanya peningkatan dan penurunan rasio *Return on Assets (ROA)* selama periode 2019-2023. Fenomena fluktuasi *ROA* yang naik turun menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pada kinerja keuangan bank syariah, karena jika kinerja keuangan bank syariah baik, maka *ROA* akan selalu meningkat. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan adalah *Intellectual Capital*, *Shariah Compliance*, dan *Islamicity Performance Index*.

Salah satu faktor penting dalam tingginya daya saing dan kompetisi pada bank syariah adalah *Intellectual Capital*, serta rasa kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Cara bank syariah mendapatkan kepercayaan masyarakat adalah dengan menunjukkan bahwa bank syariah benar-benar telah menerapkan prinsip-prinsip syariah Islam, karena hal ini yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional. Sesuai dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia, seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa*

tawazun), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*'alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim*, dan objek yang haram.

Dengan prinsip-prinsip operasional yang didasarkan pada hukum Islam, perbankan syariah menawarkan alternatif keuangan yang bebas *riba* dan lebih etis bagi masyarakat, terutama bagi populasi Muslim yang besar di Indonesia. Pemerintah turut mendukung perkembangan sektor ini melalui kebijakan yang proaktif, termasuk regulasi dan insentif yang memungkinkan perbankan syariah tumbuh lebih cepat (*Panjaitan, 2024*). Selain itu, inovasi produk syariah yang beragam, seperti pembiayaan berbasis akad *murabahah*, *mudharabah*, dan *ijarah*, menjadikan layanan ini semakin diminati. Tingginya kesadaran masyarakat tentang pentingnya etika dalam pengelolaan keuangan juga turut mendorong popularitas perbankan syariah, sehingga sektor ini memiliki peran yang semakin besar dalam ekonomi nasional (*Marista, 2021*).

Kinerja keuangan adalah salah satu aspek fundamental yang mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan, salah satunya melalui rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas berperan penting dalam mengevaluasi sejauh mana bank syariah mampu menghasilkan keuntungan dari aset dan modal yang dimilikinya. Profitabilitas menjadi ukuran untuk menilai efisiensi operasional dan efektivitas bank dalam mengelola dana secara produktif, sambil tetap berpegang pada prinsip-prinsip syariah. Dengan memfokuskan analisis pada profitabilitas, penelitian ini bertujuan

untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai performa keuangan perbankan syariah dan potensi pertumbuhannya di masa depan.

Menurut *Budi Raharjo* (2021:88), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya, yang sering ditunjukkan dengan margin laba (*profit margin*). Salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur profitabilitas perusahaan adalah *Price to Book Value (PBV)*. *PBV* merupakan rasio yang membandingkan harga pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. Rasio ini memberikan gambaran tentang bagaimana pasar menilai nilai aset bersih perusahaan. Semakin tinggi *PBV*, biasanya semakin tinggi pula nilai yang diberikan pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dari asetnya. Dalam konteks perbankan syariah, *PBV* juga dapat memberikan wawasan mengenai seberapa efisien bank tersebut mengelola modal dan aset sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan memahami *PBV*, investor dan analis dapat menilai apakah suatu saham bank syariah dihargai lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai sebenarnya, yang berpotensi memberikan indikasi terhadap profitabilitas dan daya tarik investasi bank tersebut di pasar modal.

Intellectual Capital (IC) merupakan elemen penting dalam menciptakan nilai dan keunggulan kompetitif bagi bank syariah. *IC* mencakup sumber daya non-fisik seperti pengetahuan, hubungan, dan kapabilitas yang dapat memengaruhi efisiensi operasional dan inovasi dalam produk serta layanan (*Uhum*, 2017). Pengukuran *Intellectual Capital* menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*, yang terdiri dari

tiga komponen utama menurut *Ulum* (2013), yaitu: pertama, *Value Added Capital Employed (VACA)*, yang merupakan indikator untuk *value added (VA)* yang diciptakan oleh satu unit *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi dari setiap unit *capital employed (CE)* terhadap *VA* organisasi dan menggambarkan nilai tambah yang dihasilkan dari modal perusahaan yang digunakan. Kedua, *Value Added Human Capital (VAHU)*, yang menunjukkan hubungan antara *VA* dan *human capital (HC)*. Rasio ini mengukur seberapa banyak *VA* yang dapat dihasilkan dari dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja, dan mencerminkan kemampuan *HC* dalam menciptakan nilai di dalam perusahaan. Konsisten dengan pandangan para penulis *IC* lainnya, *total salary and wages cost* digunakan sebagai indikator dari *HC*. Ketiga, *Structural Capital Value Added (STVA)*, yang menunjukkan kontribusi *structural capital (SC)* dalam penciptaan nilai. *STVA* mengukur jumlah *SC* yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah *VA* dan menjadi indikasi keberhasilan *SC* dalam menciptakan nilai. Berbeda dari *HC* yang bersifat independen, *SC* bersifat komplementer terhadap *value creation*, sehingga semakin besar kontribusi *HC*, semakin kecil kontribusi *SC* dalam penciptaan nilai.

Shariah Compliance merupakan aspek krusial dalam operasional bank syariah. Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah tidak hanya menjadi kewajiban hukum dan moral, tetapi juga merupakan faktor utama dalam membangun kepercayaan dan loyalitas nasabah. Ketidakpatuhan terhadap prinsip syariah dapat menyebabkan dampak serius seperti

kerusakan reputasi dan hilangnya kepercayaan masyarakat, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kinerja keuangan bank (*Munifatussa'idah*, 2021). Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur *Shariah Compliance* adalah *Profit Sharing Ratio (PSR)*, yang memberikan gambaran sejauh mana bank syariah memenuhi tujuan eksistensinya melalui pendapatan dari sistem bagi hasil. Rasio ini mencerminkan kesesuaian aktivitas bisnis dengan prinsip syariah serta menunjukkan kualitas pelaksanaan pembiayaan yang adil dan transparan. Dengan memantau *PSR*, bank syariah dapat memastikan kesesuaian operasional dengan prinsip syariah demi menjaga keberlanjutan dan kepercayaan nasabah.

Menurut *Andraeny dan Putri* (2017), *Islamicity Performance Index* adalah alat alternatif untuk mengukur kinerja keuangan bank syariah dengan menilai seberapa jauh aktivitas operasional dijalankan sesuai prinsip syariah. Salah satu indikator utamanya adalah *Zakat Performance Ratio (ZPR)*. Sebagai bagian dari rukun Islam, zakat memiliki peran penting dalam akuntansi syariah, sehingga penyertaan dana zakat dalam pengukuran kinerja menjadi wajib. Dengan mengukur *ZPR*, *Islamicity Performance Index* menilai komitmen sosial dan keagamaan bank sebagai bagian dari akuntabilitas syariah.

Penelitian mengenai pengaruh *Intellectual Capital*, *Shariah Compliance*, dan *Islamicity Performance Index* terhadap kinerja keuangan bank syariah sangat penting dalam konteks ini. Pemahaman mendalam atas hubungan ketiga faktor tersebut dengan kinerja keuangan akan membantu

manajemen bank dalam menyusun strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan keuangan dan keberlanjutan jangka panjang. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademik dan praktik keuangan syariah, serta memberikan wawasan baru kepada pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas operasional dan reputasi bank syariah.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. *Purwati et al.* (2022) dan *Olivia et al.* (2021) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun, *Sinta et al.* (2020) menemukan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian oleh *Desta et al.* (2022) dan *Azahra et al.* (2023) menyatakan bahwa *Shariah Compliance* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, sedangkan *Farichah et al.* (2024) menyatakan sebaliknya, bahwa *Shariah Compliance* berpengaruh positif. Sementara itu, *Meilani et al.* (2023) dan *Arafah et al.* (2021) menyatakan bahwa *Islamicity Performance Index* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, sedangkan *Fatmala* (2021) menyatakan bahwa indeks tersebut tidak berpengaruh.

Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa belum ada kesimpulan yang konsisten mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan bank syariah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *Intellectual Capital*, *Shariah Compliance*, dan *Islamicity Performance Index* terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul: **“Pengaruh Intellectual Capital, Shariah Compliance, dan Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan bank syariah pada tahun 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh *Shariah Compliance* terhadap kinerja keuangan bank syariah pada tahun 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap kinerja keuangan bank syariah pada tahun 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan bank syariah pada tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Shariah Compliance* terhadap kinerja keuangan bank syariah pada tahun 2019-2023.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap kinerja keuangan bank syariah pada tahun 2019-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

a. Bagi bidang ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan teoretis mengenai *Intellectual Capital*, *Shariah Compliance*, dan *Islamicity Performance Index* dalam hubungannya dengan kinerja keuangan bank syariah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu perbankan syariah yang dipelajari pada perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan dasar pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang perbankan syariah, khususnya yang berkaitan dengan keuangan syariah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan panduan bagi manajemen bank syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan *Intellectual Capital* yang lebih optimal, penerapan

Shariah Compliance, dan implementasi *Islamicity Performance Index* secara efektif.

3. **Manfaat Sosial**

Secara sosial, peningkatan kinerja keuangan bank syariah melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama komunitas yang menggunakan layanan keuangan berbasis syariah.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Intellectual Capital*, *Shariah Compliance*, dan *Islamicity Performance Index* terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif bank dalam mengelola sumber daya intelektualnya, semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan.
2. *Shariah Compliance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Kepatuhan terhadap prinsip syariah meningkatkan kepercayaan investor dan nasabah, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan profitabilitas.
3. *Islamicity Performance Index* (IPI) juga berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. Bank dengan tingkat kepatuhan syariah yang tinggi, baik dalam aspek pendapatan halal, pembayaran zakat, maupun kepedulian sosial, cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik.

Meskipun ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, terdapat beberapa faktor lain yang juga dapat memengaruhi hasil

penelitian ini, seperti kondisi ekonomi, regulasi perbankan, serta strategi manajemen masing-masing bank.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada periode tertentu, sehingga hasil penelitian mungkin belum sepenuhnya mencerminkan tren jangka panjang.
2. Sampel penelitian hanya mencakup bank syariah yang terdaftar pada periode tertentu, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk seluruh bank syariah di berbagai negara.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, sementara masih terdapat banyak faktor lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan bank syariah, seperti faktor makroekonomi dan strategi bisnis.

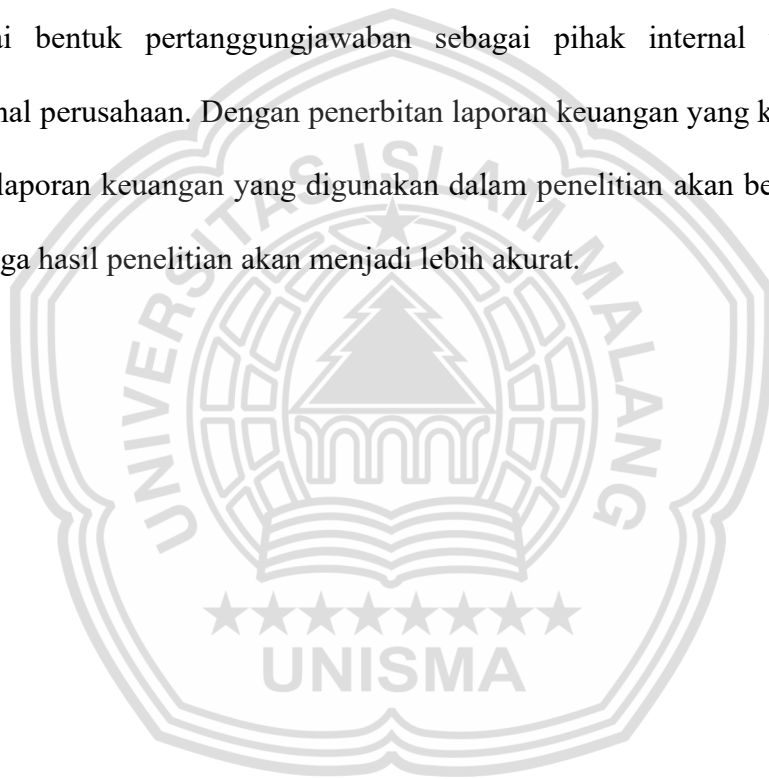
5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah diambil sebelumnya, maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan rasio-rasio keuangan yang lebih panjang untuk melihat dampak jangka panjang *Intellectual Capital*, *Shariah Compliance*, dan *Islamicity Performance Index* terhadap kinerja keuangan. Dengan begitu peneliti dapat membandingkan hasil kontribusi dari tiap rasio

keuangan yang digunakan sehingga hasil penelitian menjadi lebih maksimal.

2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah periode laporan keuangan yang digunakan dengan menambah tahun sebelumnya untuk jangka Panjang.
3. Perusahaan harus lebih konsisten menerbitkan laporan keuangannya sebagai bentuk pertanggungjawaban sebagai pihak internal terhadap eksternal perusahaan. Dengan penerbitan laporan keuangan yang konsisten maka laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian akan bertambah sehingga hasil penelitian akan menjadi lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Agestina, Nurul Izzati, Moh Amin, and Siti Aminah Anwar. "Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)." *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9.01 (2020).
- Akerlof, George A. 1970. "*The Market for Lemons: Quality Uncertainty and The Market Mechanism*". *Quarterly Journal of Economics*, Vol. 83, No. 4, 488-500.
- Alifiyah, Alifiyah, Afifudin Afifudin, and Umi Nandiroh. "ANALISIS IMPLEMENTASI GOOD AMIL GOVERNANCE BERDASARKAN ZAKAT CORE PRINCIPLE DI LEMBAGA AMIL ZAKAT (Studi Kasus: LAZ Nurul Hayat, Malang)." *Jurnal Warta Ekonomi* 7.01 (2024).
- Andraeny., Putri. 2017. "*Islamicity Financial Performance Index* in Indonesian Islamic Banks". *Shirkah: Journal of Economics and Business*. Vol. 2, No. 3. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v2i3.170>
- Anggraeni, Dinda Dewi, Nur Diana, and Harun Alrasyid. "Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Religioussity Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Malang)." *El-Aswaq: Islamic Economics and Finance Journal* 3.1 (2022).
- Arafah., wijayanti. (2021). "Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal Riset Ekonomi Syariah (JRES)*.
- Arifin. 2009. "Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah". Tangerang: Aztera Publisher.
- Assyifa, Amildha Dhinda, and Yahya Yahya. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPUTUSAN INVESTASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 13.4 (2024).
- Azahra., Harahap., Wibowo., Tinendung. 2013. "Pengaruh *Shariah Compliance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Kapital Deli Sumatera*. Vol. 1, No. 2.
- Cahya, B. T., Sari, D. A., & Paramitasari, R. (2021). Intellectual Capital, Islamicity Performance Index, and Financial Performance in Islamic Banks. AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah.

- Cahyani, U. E., & Siregar, R. M. A. (2021). Financial and Social Performance of Indonesia's State-Owned Islamic Banks. *Relevance: Journal of Management and Business*.
- Fatmala., Wirman. 2021. "Pengaruh *Islamicity Performance Index* Dan *Islamic Social Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia". *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol. 3. No. 1, 30–43. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4971>
- Farichah., Adiwijaya. 2024. "Peningkatan Kinerja Keuangan Berbasis *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting* dan Zakat Pada Bank Syariah Di Indonesia". *Ekobis*. Vol. 25, No. 1.
- Ghozali, Imam. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ibrahim, Ikbah Hallan, Maslichah Maslichah, and Dwiyan Sudaryanti. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19." *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 10.09 (2021).
- Jufrizen, Jufrizen, Bella Olivia Rizki, and Muhammad Arif. "Mediation Role of Work Motivation: Organizational Commitment and Work Engagement on Employee Performance." *International Journal of Business Economics (IJBE)* 4.1 (2022): 18-33.
- Kirani, Prade Setyawati Dyah, and Ismadiyanti Purwaning Astuti. "Pengaruh Green Banking Terhadap Industri Perbankan di Indonesia." *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi (JUTIN)* 7.1 (2024): 488-498.
- Lamitasari, Evi, Dwiyan Sudaryanti, and Abdul Wahid Mahsuni. "Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Penilaian Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kota Malang)." *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 11.03 (2022).
- Malikah, Anik, and Umi Nandiroh. "Intellectual Capital and Value of the Firm: A Systematic Literature Review." *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences* 3.4 (2024).
- Maritsa, F. H. N., & Widarjono, A. (2021). Indonesian Islamic Banks and Financial Stability: An Empirical Analysis. *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Mawaddah, N. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah". *Etikonomi*. Vol. 14, No. 2. <https://doi.org/10.15408/etk.v14i2.2231>
- Meilani., helliana. (2023). "Pengaruh Pengukuran *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap Kinerja Keuangan". *Journal Riset Akuntansi*.

- Mulawarman, A.D. 2009. *Akuntansi Syariah: Teori, Konsep dan Laporan Keuangan*. e-publishing, Jakarta.
- Munifatussa'idah, A. (2021). Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, and Financial Performance in Islamic Banks. *IQTISHADIA*.
- Nandiroh, Umi, Irma Hidayati, and Nuril Badria. "Penyusunan Laporan Keuangan dan SPT Tahunan Wajib Pajak UMKM." *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.2 (2022): 73-80.
- Novianto, Abdullah Syakur. "Pengaruh Pendatapan Dan Tingkat Bonus Terhadap Tabungan Wadiah Perbankan Syariah Di Indonesia." *Journal Koperasi Dan Manajemen* 2.02 (2021): 53-60.
- Olivia., Athar., Nasution., Hidayat. 2021 "Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Tinjauan Dari *Intellectual Capital* Pada BNI Syariah". *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*. Vol. 3, No. 02, 97-103.
- Panjaitan, N. K., & Nurbaiti, N. (2024). Analysis of Financial Regulatory Challenges for the Development of Islamic Banking in Indonesia. *Journal La Sociale*.
- Prasojo, P., Yadiati, W., & Fitrijanti, T. (2022). Exploring the Relationship Between Intellectual Capital and Maqasid Sharia-Based Performance. *Journal of Islamic Marketing*.
- Pudyastuti. 2018. "Pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia". *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia Edisi 2*.
- Purwati., Kasdi, A., Rokhman, W. 2022. "Influence of *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio* and *Zakat Performance Ratio* on Financial Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia 2015-2019 Periods". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol. 8, No. 01, 838-847.
<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4150>
- Puspitasari, Dicke Ratna. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2018)." (2022).
- Putri, Gunawan B. 2019. "Pengaruh *Intellectual Capital*, *Efisiensi Operasional*, dan *Islamicity Performance Index*, Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia". *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*. Vol. 3, No. 1, 38-49.
<https://doi.org/10.18196/rab.030135>
- Rahardian, Veri, Noor Shodiq Askandar, and Dwiyan Sudaryanti. "Pengaruh perilaku belajar, gaya mengajar dosen, dan kecerdasan emosional terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi." *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12.01 (2022): 269-282.

- Setiawan, I. (2022). The Impact of Financing Risk on Islamic Banking Performance in Indonesia.
- Sinta., Chaniago., Darmawan., Pratama. 2020. "The Effect Of *Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital, Financing Decisions, And Company Size* On Sharia Banking Financial Performance 2014-2018".
- Sugiyono. 2017. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2016. "Metodologi Penelitian Akuntansi". Bandung: PT Refika Aditama.
- Ulum, I. 2013. Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan IB-VAIC di Perbankan Syariah. Jurnal INFERENSI, No.7.
- Ulum, I. 2017. "Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi". Malang: UMM Press.
- Wahyuni S., Pujiharto P. 2018. "Kinerja Keuangan Berbasis *Shari'ate Value Added Approach*: Komparasi Antara Bank Umum Sharia dan Unit Usaha Sharia di Indonesia". *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 15, No. 2, 111–127. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v15i2.1972>

www.ojk.go.id

